

Abstrak

Mindset merupakan keyakinan individu (*self belief*) mengenai kemampuan dalam menghadapi suatu kondisi terhadap kesulitan dan kegagalan. *Mindset* bisa dianggap penting bagi manusia karena dapat mempengaruhi terhadap sikap atau perilaku yang akan dimunculkan. Salah satu sikap yang sering dimunculkan pada mahasiswa adalah perilaku prokrastinasi akademik, dan jika terus dilakukan hal ini akan menghambat dalam menuntaskan studinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *mindset* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akhir Fakultas Psikologi (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang lebih dari 8 semester dan sampel berjumlah 113 yang ditentukan berdasarkan *random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan MSD (*Mindset Scale Dweck*) dan APS (*Academic Procrastination Scale*). Untuk mengukur *mindset* terbagi dalam dua jenis yaitu *growth mindset* dan *fixed mindset*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth mindset* dengan prokrastinasi akademik tidak terdapat korelasi karena nilai koefisien korelasi yaitu 0.018 dengan nilai signifikansi 0.853 yang artinya tidak terdapat korelasi, sedangkan untuk *fixed mindset* dengan prokrastinasi akademik terdapat korelasi positif dengan nilai koefisien yaitu 0.362 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya terdapat korelasi pada kategori rendah dan korelasi bersifat positif.

Kata kunci : Mindset, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG